

THE EFFECT OF CLASSICAL GUIDANCE TO REDUCE ACADEMIC PROCRASTINATION OF STUDENTS OF SMA NEGERI 1 TAMBANG

Nurizah¹, Elni Yakub², Mahdum³

Email: nurizah1035@student.unri.ac.id¹ elni.yakub@lecture.unri.ac.id²,
mahdum.adanan@lecturer.unri.ac.id³
Phone Number: +62 858-7408-8403

*Guidance and Counseling Study Program
Department of Educational Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstrack: *Academic procrastination is a behavior carried out by someone by delaying doing the tasks given by the teacher. The purpose of this study was to determine the effect of classical guidance on reducing student academic procrastination at SSMA Negeri 1 Tambang. This type of research is a quasi-eksperiment design. This study uses a design in the form of one group pretest-posttest. The subjects of this study were 32 students of class XI IPS who had high academic procrastination based on the academic procrastination measurement scale with 6 meetings. The results of the study indicate that there is an influence of classical guidance to reduce academic procrastination of students at SMA Negeri 1 Tambang.*

Key Words: *Academic Procrastination, Influence, Classical Guidance*

PENGARUH BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENURUNKAN PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA SMA NEGERI 1 TAMBANG

Nurizah¹, Elni Yakub², Mahdum³

Email: nurizah1035@student.unri.ac.id¹ elni.yakub@lecture.unri.ac.id²,
mahdum.adanan@lecturer.unri.ac.id³
Nomor HP: +62 858-7408-8403

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Prokrastinasi akademik merupakan perilaku yang dilakukan oleh seseorang dengan cara menunda-nunda untuk melakukan kegiatan atau tugas akademik seperti menunda mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan klasikal untuk menurunkan prokrastinasi akademik siswa di SMA Negeri 1 Tambang. Jenis penelitian ini ialah *quasi-experiment design*. Penelitian ini menggunakan rancangan dengan bentuk *one group pretest-posttest*. Subjek penelitian sebanyak 32 orang siswa kelas XI IPS yang memiliki prokrastinasi akademik tinggi berdasarkan skala pengukuran prokrastinasi akademik dengan pertemuan sebanyak 6 kali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapatnya pengaruh bimbingan klasikal yang signifikan untuk menurunkan prokrastinasi akademik siswa SMA Negeri 1 Tambang.

Kata Kunci: Prokrastinasi Akademik, pengaruh, Bimbingan Klasikal

PENDAHULUAN

Kegiatan menunda-nunda tugas ini dikenal dengan istilah prokrastinasi akademik, yaitu tidak mampu mengatur waktunya dengan baik sehingga suka menunda mengerjakan tugasnya. Didalam bimbingan konseling terdapat layanan bimbingan klasikal, dimana layanan ini diberikan secara merata yakni menggunakan lingkup kelas kepada siswa. Sehingga semua siswa bisa mendapatkan layanan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ilyas dan Suryadi (2018) menyatakan bahwa terdapat empat macam perilaku prokrastinasi akademik peserta didik SMA IT Abu Bakar Yogyakarta yaitu menunggu hasil tugas yang telah dibuat oleh teman, keterlambatan untuk mengumpulkan tugas, keyakinan untuk bisa mengerjakan tugas yang telah diberikan atau lemah dalam regulasi waktu, tidak cocok dengan guru yang mengajar mata pelajaran.

Pada saat ini, dapat kita lihat bahwa banyak sekali peserta didik yang sudah mulai hilang semangat untuk belajar, membaca buku, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan tidak terlalu peduli dengan aktivitas-aktivitas yang lebih penting. Mereka lebih banyak menghabiskan waktunya hanya untuk bermain handpone, bermain bersama teman, serta melakukan aktivitas-aktivitas yang kurang baik dan berkualitas. Hal ini didukung dengan pernyataan Ratnaya (2011) yang menyatakan bahwa terdapat beberapa dampak negatif dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yaitu meningkatnya kecenderungan siswa untuk menunda-nunda pekerjaan dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang kurang bermanfaat diluar kegiatan akademik. Dalam waktu seminggu anak bisa menghabiskan waktunya untuk menonton televisi selama 170 jam. Kemudian, anak juga akan kehilangan kemampuan untuk berbaur dan bersosialisasi dengan masyarakat dan cenderung nyaman dengan kehidupan online.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Permana (2019) yaitu tingkat prokrastinasi di SMA Darul Falah cukup tinggi di tahun 2017, tingkat prokrastinasi akademik IPA mencapai 144% dan kelas IPS mencapai 147%, maka dari itu data yang diperoleh didapatkan hasil bahwa kebanyakan peserta didik SMA Darul Falah masih mengalami prokrasinasi akademik yang cukup tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *quasi-eksperiment* dengan bentuk *one group pretest-posttest*, dengan rancangan satu kelompok subjek (Sugiyono, 2019) dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

- O_1 : Pengukuran (*pre-test*) untuk mengukur kepercayaan diri siswa sebelum diberikan layanan bimbingan klasikal
- X : Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal
- O_2 : Pengukuran (*post test*) untuk mengukur penurunan tingkat prokrastinasi akademik siswa setelah diberikan layanan n bimbingan klasikal.

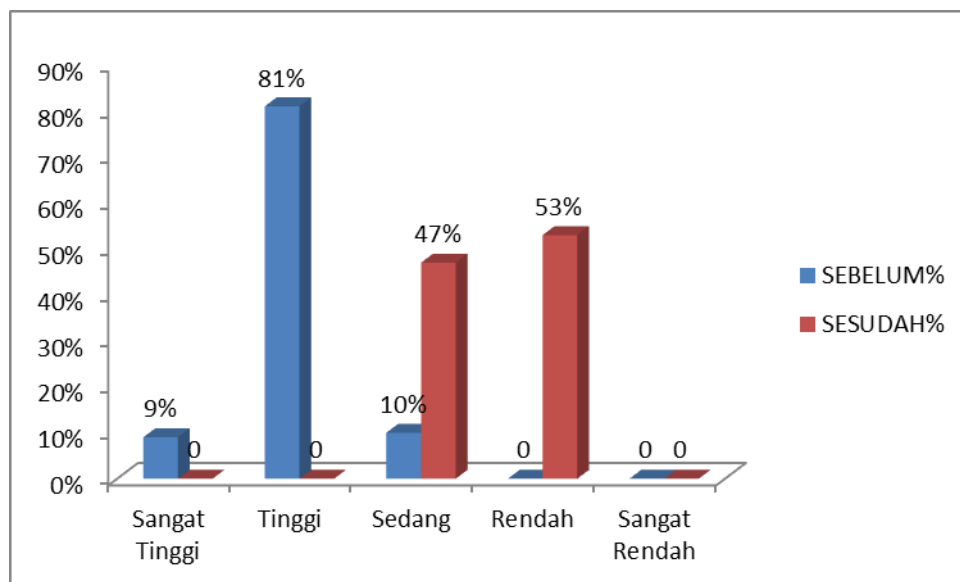
Variabel ini diukur dengan menggunakan skala kuisioner prokrastinasi akademik yang dikembangkan oleh peneliti, sebelumnya telah dilakukan validitas dan reliabilitas instrumen. Setelah itu dilakukan perlakuan yaitu pemberian bimbingan klasikal. Setelah diberi perlakuan, kemudian diukur variabel terikat dengan menggunakan instrumen yang sama.

Subjek penelitian dipilih melalui hasil pretest kuisioner prokrastinasi akademik yang diberikan kepada siswa kelas XI IPS yang berjumlah 32 orang siswa yang termasuk kedalam kategori rentang skor yang telah ditentukan dan pertimbangan ini berdasarkan perencanaan karir siswa pada kateori tinggi.

Waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada bulan April sampai dengan Juni 2022. Dan dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala pengukuran yaitu skala likert. Pengukuran skala kuisioner prokrastinasi akademik dalam penelitian ini menggunakan teknik correlation item-total correlation. Setiap butir dalam instrumen dinyatakan valid atau tidak valid dapat dilihat dari perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,316.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diuraikan berdasarkan tujuan penelitian, yaitu gambaran tingkat prokrastinasi akademik siswa sebelum dan sesudah diberikan bimbingan klasikal, tingkat prokrastinasi akademik siswa sebelum dan sesudah diberikan bimbingan klasikal, serta pengaruh bimbingan klasikal untuk menurunkan prokrastinasi akademik siswa sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram batang tingkat prokrastinasi akademik sebelum dan sesudah diberikan bimbingan klasikal

Berdasarkan gambar 1. Prokrastinasi akademik sebelum dan sesudah diberikan bimbingan klasikal sebanyak 9% berada pada kategori sangat tinggi, 81% berada pada kategori tinggi, dan 10% berada pada kategori sedang. Sedangkan setelah diberikan bimbingan klasikal sebanyak 47% berada pada kategori sedang dan 53% berada pada kategori rendah. Artinya terjadi penurunan perubahan tingkat prokrastinasi akademik siswa sebelum dan sesudah diberikannya bimbingan klasikal.

Untuk mengetahui perbedaan tingkat prokrastinasi akademik dengan pelaksanaan bimbingan klasikal, maka terlebih dahulu dilakukan perhitungan dengan menggunakan *uji wilcoxon* dengan menggunakan *SPSS Versi 20* yang memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Perbedaan Prokrastinasi Akademik Siswa
Menggunakan *Uji Wilcoxon*

Test Statistics ^a	
	post - pre
Z	-4,983 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Sumber : Data Olahan Penelitian (2022)

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa α (0,05) maka signifikan. Nilai signifikan (2-tailed) pada tabel 4.2 adalah $0,000 < \alpha$ (0,05). Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Artinya adanya perbedaan prokrastinasi akademik yang signifikan sebelum dengan sesudah diberikan bimbingan klasikal. Dengan demikian hipotesis penelitian dapat diterima yaitu terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan bimbingan klasikal untuk menurunkan prokrastinasi akademik siswa.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bimbingan klasikal untuk menurunkan prokrastinasi akademik siswa digunakan *uji statistic* dengan menghitung koefisien determinasi yang didapat berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi *uji spearman Rank* dengan aplikasi *SPSS Versi 20* yang memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Pengaruh Bimbingan Klasikal Untuk Menurunkan Prokrastinasi Akademik Siswa Menggunakan *Uji Korelasi Rank Spearman*

Correlations			pre	post
Spearman's rho	pre	Correlation Coefficient	1,000	,631**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	32	32
	post	Correlation Coefficient	,631**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Olahan Penelitian (2022)

Dari hasil olahan data yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai hitung *Sig. (2-tailed)* adalah 0,000. Atas dasar pengambilan keputusan yang menyatakan bahwa hipotesis diterima jika nilai *Sig. (2-tailed)* < α (0,05). Pada penelitian ini nilai *Sig. (2-tailed)* = 0,000 ($0,000 < \alpha$ (0,05)). Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan klasikal berpengaruh untuk menurunkan prokrastinasi akademik siswa di SMA Negeri 1 Tambang.

Selanjutnya, dari hasil olahan data tersebut diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,631, dan didapatlah hasil sebanyak 39,8 %. Maka dari itu, besar pengaruh bimbingan klasikal untuk menurunkan prokrastinasi akademik siswa SMA Negeri 1 Tambang ialah 39,8%.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat prokrastinasi akademik siswa sebelum dan sesudah diberikan bimbingan klasikal. Hal itu dapat dilihat dari tingkat prokrastinasi akademik siswa sebelum dan sesudah diberikan bimbingan klasikal sebagian besar prokrastinasi akademik siswa mengalami penurunan yakni berada pada kategori rendah, yang mana sebelum diberikan bimbingan klasikal prokrastinasi akademik siswa berada pada ketegori tinggi sebanyak 26 orang siswa. Dan setelah diberikannya bimbingan klasikal prokrastinasi akademik siswa mengalami penurunan sebanyak 17 orang berada pada kategori rendah.

Kemudian variabel prokrastinasi akademik siswa terdapat beberapa indikator yang diukur, dimana penurunan tertinggi ialah ‘‘mengerjakan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas’’ hal ini disebabkan karna siswa kurang mampu membatasi waktu untuk mengerjakan aktivitas lain yang lebih menyenangkan seperti menonton tv, bermain gadget, jalan-jalan, dan lain sebagainya . Sehingga dengan adanya perilaku seperti ini, membuat siswa menunda untuk mengerjakan tugas terlebih dahulu.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muzni ,dkk (2021) dengan judul *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal dalam Mengatasi Perilaku Prokrastinasi Akademik* , menunjukkan adanya pengaruh yang positif terhadap peserta didik yang mengalami perilaku prokrastinasi akademik. Hal ini dapat dilihat dari menurunnya perilaku menunda dalam menyelesaikan pekerjaan sekolah, peserta didik telah bisa mengenyampingkan melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan dan lebih mengutamakan menyelesaikan tugas dahulu dan tidak ditemukan keterlambatan dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Pada penelitian kali ini bimbingan klasikal yang dilakukan agar siswa dapat membatasi waktu bermain dalam hidupnya maka diberikanlah bimbingan klasikal dengan topik bimbingan "manajemen waktu". Metode yang digunakan dalam pemberian bimbingan klasikal ini ialah problem based learning dan metode pemberian tugas. Tahap pertama yang dilakukan ialah peneliti membagi siswa menjadi 4 kelompok dan memutar video animasi yang berjudul "menghargai waktu", setelah itu perwakilan kelompok maju kedepan untuk menyimpulkan isi dari video animasi yang telah diputar. Tahap kedua yang dilakukan peneliti menampilkan PPT mengenai materi tentang "pentingnya manajemen waktu" disini siswa memperhatikan dengan baik dan diselingi dengan pertanyaan pertanyaan kepada siswa seputar manajemen waktu. Dan pada tahap ketiga, siswa diberi tugas dengan cara membuat skala prioritas secantik mungkin secara pribadi namun tetap duduk di kelompoknya masing-masing. Ketika tugas sudah siap, peneliti meminta kepada seluruh siswa untuk melakukan aktivitas yang telah dibuat dan menempelkan karyanya di tempat yang sering dilewati dirumahnya seperti pintu kamar, dinding kamar, didepan cermin, di meja belajar, dan lain sebagainya. Hal ini bertujuan untuk membuat siswa terlatih menjalankan aktivitas yang positif dan terjadwal setiap harinya.

Sejalan dengan penelitian Tantri (2021) menyatakan bahwa tahapan belajar dengan sistem pembelajaran digital dan pemberian tugas seperti mindmap, catatan, poster, audio, dan video dapat meningkatkan potensi siswa. Hal ini juga dapat melatih manajemen diri dan manajemen waktu.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Tingkat prokrastinasi akademik siswa sebelum diberikan bimbingan klasikal berada pada kategori tinggi, sesudah diberikan bimbingan klasikal prokrastinasi akademik siswa mengalami penurunan sebagian besar berada pada kategori rendah. Terdapat perbedaan prokrastinasi akademik siswa sebelum dan sesudah diberikan bimbingan klasikal. Adapun prokrastinasi akademik yang berubah diantaranya sudah mampu untuk tidak menunda mengerjakan tugas, sudah bisa dengan cepat mengerjakan tugas, sudah mampu menjalankan rencana yang telah dibuat, dan sudah mampu mengerjakan tugas terlebih dahulu daripada melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan.

Rekomendasi

Adapun saran dari penelitian ini ialah : 1) Kepada siswa yang memiliki prokrastinasi akademik pada katagori tinggi agar dapat menurunkan, dengan tujuan agar siswa SMA Negeri 1 Tambang Memiliki tingkat prokrastinasi akademik siswa yang rendah. 2) Kepada pihak sekolah hendaknya dapat meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling di sekolah seperti kelengkapan fasilitas dan jam untuk masuk kelas sehingga mampu mendorong perkembangan dan perubahan perilaku siswa secara optimal. 3)Bagi konselor yang ada disekolah agar dapat memperhatikan siswa yang membutuhkan bimbingan dan konseling sehingga siswa dapat mengembangkan potensi

, merubah perilaku, serta dapat mengikuti perkembangan konseling seperti seperti bimbingan klasikal dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. 4) Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti pengaruh bimbingan klasikal untuk menurunkan prokrastinasi akademik pada variabel lain, dapat juga menggunakan jenis layanan bimbingan klasikal, dan teknik yang berbeda seperti bimbingan klasikal diluar kelas dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ilyas, M., & Suryadi, S. (2018). Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa di SMA Islam Terpadu (it) Boarding School Abu Bakar Yogyakarta. *An-Nida'*, 41(1), 71-82.
- Muzni, A. I., Wibowo, A., & Sari, M.N. (2021). Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal dalam mengatasi prokrastinasi akademik. *Counseling Milenial (CM)*, 2(2), 351-362
- Permana, B. (2019). Gambaran prokrastinasi akademik siswa SMA Darul Falah Cililin. *Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 2(3), 87-94.
- Ratnaya, G. I. (2011). Dampak negatif perkembangan teknologi informatika dan komunikasi dan cara antisifasinya. *JPTK, UNDIKSHA* . 8(1).
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R & D dan Penelitian Tindakan*. Alfabetha.
- Tantri, N. N. (2021). Memanfaatkan Digitalisasi Pendidikan dalam Pengembangan Potensi Siwa. In *Prociding Seminar Nasional IAHN-TP Palangka Raya* (No. 3, pp. 225-238)